



Tradisi **SIAT API**

Desa Adat Duda, Kecamatan Selat



**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2023**

Tradisi

SIAT API

Desa Adat Duda, Kecamatan Selat, Kabupaten Karangasem



OLEH :
TIM INVENTARISASI WARISAN BUDAYA TAKBENDA
KABUPATEN KARANGASEM

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2023

TRADISI *SIAT API*
DESA ADAT DUDA, KECAMATAN SELAT, KABUPATEN KARANGASEM

TIM PENYUSUN :

PENANGGUNG JAWAB :
Putu Eddy Surya Artha, S.STP.,M.AP

KETUA :
I Nyoman Japa, S.Skar

SEKRETARIS :
Ni Made Suastini, SS

ANGGOTA :
Dwi Bambang Santosa, S.Sos (Penulis)
I Gusti Ayu Agung Sumarheni, S.Sn (Penulis)
I Putu Putra Kusuma Yudha, S.Sos.,M.Si (Penulis)
I Gede Mudi, SE
Ida Made Basmadi, ST
Ni Nyoman Sri Artini
I Komang Sudiarsa
I Wayan Wiana
Kadek Ayu Widiantri, SE
Ni Kadek Putri Mardianti, A.Md
I Gusti Gede Purna Wirawan
Ida Ayu Made Dwita Sugiantini, S.Sn
I Made Yuda Astana
I Ketut Badra

Cover : Kadek Ayu Widiantri, SE
Foto Cover : GIFOTO STUDIO
Editor : I Wayan Wirtha, S.Pd

Cetakan Pertama : 2023

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Atas Asung Kerta Wara Nugraha Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya buku ini bisa selesai tepat waktu. Kabupaten Karangasem sangat kaya dengan tradisi, seni, adat, dan budaya yang tersebar di 190 Desa Adat di 8 kecamatan. Salah satu tradisi yang masih dipertahankan dan dilaksanakan hingga hari ini adalah Tradisi *Siat Api*. Keberadaan *Siat Api* sebagai tradisi yang dilangsungkan secara rutin ini dipercaya oleh masyarakat setempat sebagai media untuk pembersihan diri serta tolak bala. Masyarakat Desa Adat Duda, merupakan salah satu kesatuan hidup yang mempunyai dasar falsafah hidup sebagaimana falsafah Bali. Mereka mempunyai berbagai tradisi yang telah diwarisi secara turun temurun semenjak terbentuknya desa hingga hari ini. *Siat Api* tidak hanya sebatas pada sebuah perayaan, namun hal ini merupakan rangkaian dari upacara ritual guna memohon keselamatan bagi warga. Masyarakat Desa Adat Duda mempunyai keyakinan bahwa wabah penyakit tak hanya disebabkan oleh *sekala* atau dunia nyata baik dari virus, bakteri, atau lainnya, namun mereka juga mempunyai sebuah keyakinan bahwa penyakit bahkan wabah yang melanda desa mereka disebabkan secara *niskala* sehingga untuk menanggulangnya perlu dilakukan upaya-upaya secara *niskala* juga, yakni dengan melangsungkan sebuah upacara.

Siat Api merupakan salah satu moment yang ditunggu oleh warga Desa Adat Duda setelah serangkaian panjang upacara *metabuhin* dan *tektekprus* yang dilaksanakan di Pura Puseh dan rumah masing-masing warga selesai. *Siat Api* dilaksanakan pada sore hari setelah warga menyelesaikan rangkaian upacara *metabuhin* dan *tektekprus*. Prosesi *Siat Api* dimulai dengan dikumpulkannya *prakpak* bekas sarana upacara *tektekprus*, proses pengumpulan *prakpak* ini dilakukan oleh para pemuda desa. Mereka berkeliling desa

mendatangi rumah-rumah warga untuk mengambil *prakpak* yang berada di depan pintu masuk rumah warga. Selanjutnya *prakpak* yang telah dikumpulkan tersebut dibawa ke Jembatan Tukad Sangsang tempat dimana *Siat Api* akan dilaksanakan.

Atas nama Pemerintah Kabupaten Karangasem menyampaikan terima kasih berkat dukungan dari berbagai pihak yang membantu terbitnya buku ini yaitu Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XV yang sudah menugaskan stafnya membantu melakukan inventarisasi, juga kepada semua narasumber dan informan yang sudah memberikan informasi secara luas dan mendalam sehingga data yang diperoleh lengkap dan terpercaya, serta tidak lupa pula kepada para pelaku budaya Tradisi *Siat Api* atas kerjasamanya. Tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik, saran, masukan yang membangun sangat kami harapkan. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak. Terima kasih.
Om Santih, Santih, Santih, Om.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Karangasem,



Putu Eddy Surya Artha, S.STP.,M.AP
Pembina Tk. I
Nip. 19780910 199810 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
1.5 Kerangka Teori dan Konsep	6
1.5.1 Kerangka Teori	6
1.5.2 Konsep	10
1.6 Metode Penelitian	13
1.6.1 Lokasi Penelitian	13
1.6.2 Pendekatan Penelitian.....	13
1.6.3 Penentuan Informan.....	13
1.6.4 Teknik Pengumpulan Data	14
1.6.5 Teknik Analisis Data	16
1.7 Input	17
1.8 Output.....	17
BAB II GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	18
2.1. Lokasi Penelitian.....	18
2.2. Jumlah Penduduk.....	21
2.3 Sistem Kepercayaan.....	21
2.4 Mata Pencaharian.....	21
2.5. Potensi Desa Adat Duda	21
2.6 Sistem Organisasi Sosial.....	25
2.7 Kesenian.....	32

2.8 Sistem Kekerabatan	33
2.9 Pola Permukiman	33
BAB III KAJIAN PUSTAKA	37
BAB IV BENTUK <i>SIAT API</i>	51
4.1 Perkembangan <i>Siat Api</i> di Desa Adat Duda, Kabupaten Karangasem	52
4.2 Prosesi <i>Siat Api</i>	56
4.2.1 Upacara <i>Metabuhin</i> dan <i>Tektekprus</i> mengawali Prosesi <i>Siat Api</i>	56
4.2.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan <i>Siat Api</i> ..	64
4.2.3 Peserta <i>Siat Api</i>	67
4.2.4 Kostum dan Kelengkapan.....	72
4.2.5 Musik/Gamelan Pengiring	77
4.2.6 Proses Pelaksanaan	78
BAB V FUNGSI <i>SIAT API</i>	86
5.1 Fungsi Manifest.....	88
5.2 Fungsi Latent.....	91
5.2.1 Fungsi Kebersamaan	91
5.2.2 Fungsi Ekonomi	95
5.2.3 Fungsi Konservasi.....	95
5.2.4 Fungsi Hiburan.....	97
BAB VI MAKNA <i>SIAT API</i>	105
6.1 Makna Historis	107
6.2 Makna Harmonisasi	107
6.3 Makna Estetika dan Kreativitas	109
6.4 Makna Identitas Budaya.....	111
BAB VII PENGEMBANGAN <i>SIAT API</i> SEBAGAI ASET BUDAYA DESA ADAT DUDA	120
DAFTAR PUSTAKA	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Salak merupakan salah satu tanaman komoditi pertanian	22
Gambar 2.2	Hamparan sawah yang masih luas	22
Gambar 2.3	Peternakan sapi milik warga	23
Gambar 2.4	Pasar Rakyat Pesangkan yakni pasar tradisional yang ada di Desa Adat Duda	23
Gambar 2.5	Warung/Toko sebagai tempat usaha bagi warga Desa Adat Duda	24
Gambar 2.6	Usaha batu tabas yang juga ditekuni warga di Desa Adat Duda.....	24
Gambar 2.7	Hasil kerajinan batu tabas	25
Gambar 2.8	Sekretariat Desa Adat Duda	26
Gambar 2.9	Bagan Struktur Organisasi Desa Adat Duda.	31
Gambar 2.10	Pola Permukiman di Desa Adat Duda	36
Gambar 4.1	<i>Mangong</i> tengah diupacarai	58
Gambar 4.2	Ida Pedanda tengah memimpin upacara di perempatan desa.....	58
Gambar 4.3	Prosesi <i>Metabuhin</i>	59
Gambar 4.4	<i>Seselat</i> yang dipersiapkan di rumah masing-masing warga	60
Gambar 4.5	Warga Desa Adat Duda sedang mempersiapkan sarana <i>tektekprus</i>	61
Gambar 4.6	Warga Desa Adat Duda sedang <i>Metektekprus</i> di rumah	62
Gambar 4.7	Sarana <i>Tektek Prus</i> diletakkan di pintu masuk rumah.....	63
Gambar 4.8	Tim Peneliti survey lokasi bersama Prajuru Desa Adat.....	65
Gambar 4.9	Pengundian peserta <i>Siat Api</i>	70
Gambar 4.10	Undian Peserta <i>Siat Api</i>	70

Gambar 4.11	Pemberian atribut berupa ikat kepala kepada peserta <i>Siat Api</i>	71
Gambar 4.12	Pengarahan kepada peserta <i>Siat Api</i>	72
Gambar 4.13	Peserta <i>Siat Api</i> tengah menghiasi punggung	74
Gambar 4.14	Peserta <i>Siat Api</i> tengah merias	74
Gambar 4.15	Menyalakan <i>prakpak</i> untuk <i>Siat Api</i>	75
Gambar 4.16	Seorang pelera/wasit (baju putih)	76
Gambar 4.17	Seorang pelera (berbaju putih) sedang memberi aba-aba	76
Gambar 4.18	<i>Sekaa Teruna</i> memainkan <i>balaganjur</i>	78
Gambar 4.19	<i>Jro Mangku</i> tengah melakukan upacara sebelum acara dimulai	79
Gambar 4.20	Salah satu adegan fragmen tari dalam <i>Siat Api</i>	80
Gambar 4.21	Salah satu adegan fragmen tari dalam atraksi <i>Siat Api</i>	81
Gambar 4.22	Peserta atraksi <i>Siat Api</i> tengah menyalakan <i>prakpak</i>	82
Gambar 4.23	Peserta atraksi <i>Siat Api</i> sedang bersiap menunggu aba-aba	83
Gambar 4.24	Suasana saat <i>Siat Api</i> berlangsung	83
Gambar 4.25	Peserta atraksi <i>Siat Api</i> terlihat bersemangat	84
Gambar 4.26	<i>Jro Mangku Desa</i> memercikkan tirta setelah persembahyangan mengakhiri atraksi <i>Siat Api</i>	85
Gambar 5.1	<i>Jro Desa Pitulikur Istri ngayah</i> mempersiapkan sarana upacara	93
Gambar 5.2	<i>Jro Desa Pitulikur Lanang</i> sedang ngayah membagikan <i>ajang</i>	94
Gambar 5.3	Para peserta <i>Siat Api</i> saling merias satu sama lain	94

Gambar 5.4	Fragmen Tari	102
Gambar 5.5	Wisatawan mancanegara ikut menonton	103
Gambar 5.6	Prosesi <i>Siat Api</i>	104
Gambar 6.1	<i>Saya Desa</i> sedang melaksanakan prosesi <i>Metektekprus</i>	108
Gambar 6.2	Peserta <i>Siat Api</i> yang sedang diperciki tirta seusai	109
Gambar 6.3	Riasan/contrengan pada tubuh peserta <i>Siat</i> <i>Api</i> merupakan	110
Gambar 6.4	Selain contrengan, busana yang digunakan juga menunjukkan kreativitas	110
Gambar 6.5	Sarana serta tatacara pelaksanaan <i>Siat Api</i> menjadi identitas	112
Gambar 7.1	Penyebaran informasi melalui media elektronik	121
Gambar 7.2	Pemasangan baliho sebagai sebuah media penyebarluasan informasi	122
Gambar 7.3	Kegiatan Bedah Buku sebagai sebuah langkah pengkajian yang	123
Gambar 7.4	Wilayah yang akan menjadi lokasi pengembangan <i>Siat Api</i> pada masa	123